

**PEMANFAATAN MEDIA *FLANELGRAF*
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA
PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK DHARMA PERTIWI SURABAYA**

Lita, Irena

Kurikulum Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
litamuri@gmail.com

Abstrak

Kosakata atau perbendaharaan kata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Anak usia 5-6 tahun masih berfikir secara simbolis (berupa gambaran), dengan memanfaatkan media *flanelgraf* ini dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan anak, serta dapat menumbuhkan minat anak. Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui proses pemanfaatan media *flanelgraf* pada anak kelompok B di TK Dharma Pertiwi Surabaya. 2. Untuk mengetahui apakah dengan memanfaatkan media *flanelgraf* dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada anak kelompok B di TK Dharma Pertiwi Surabaya.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode bercakap-cakap. Tujuannya adalah mengembangkan kecakapan dan keberanian anak dalam memberikan pendapatnya, memberi kesempatan kepada anak untuk berekspresi mengembangkan pola pikir anak, memperbaiki lafal dan ucapan, serta menambah perbendaharaan kata. Pengumpulan data menggunakan observasi guru dan tes kepada anak. Data hasil analisis observasi guru, didapatkan rata-rata 79,17% termasuk kategori **baik**. Data hasil analisis rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (nilai 80) dan kelas kontrol (nilai 71,33), menunjukkan bahwa media *flanelgraf* lebih membantu dalam proses pembelajaran dengan perbandingan harga t kritik ts 0,05 = 2,05 dan pada ts 0,01 = 2,77. Maka, 2,05 < 2,16 < 2,77 (signifikan). Sehingga memanfaatkan media *flanelgraf* dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak.

Kata Kunci : *Pemanfaatan, Tujuan Pemanfaatan, Media flanelgraf, Kosakata*

Abstract

Vocabularies are all the words contained in a language. Children aged 5-6 years still think symbolically (in the form of picture), to take advantage of this flanelgraph media can facilitate the understanding and strengthen the child's memory, as well as to foster the interests of children. Based on research is, 1. For the purpose of this research was to know the process media utilization on children flanelgraph group B in Dharma Pertiwi kindergarten Surabaya. 2. To know whether the use of the media flanelgraph can increase the children's vocabularies in kindergarten group B Dharma Pertiwi Surabaya.

Learning methods is a method of conversation. The aim was to develop children's skills and courage in giving their opinions, it has provided opportunities for children to express themselves develop the mindset of children, improve pronunciation and speech, and increase vocabulary.

The data was collected by using teacher observation and tests to students. Data analysis of the results of observations by the teacher, the average was 79.17% included in good category. While the results of the analysis of data the average value of post test experimental class (value 80) and a control class (value 71.33), indicating that the media flanelgraph more help in the learning process with a price comparison t critic ts 0:05 = 2.05 and at ts 0.01 = 2.77. Then, 2.05 < 2.16 < 2.77 (significant). So the take advantage of this flanelgraph media including child can increase vocabulary.

Keywords: *Utilization, Utilization Goals, Flanelgraph Media, Vocabulary*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan saat ini. Pendidikan merupakan segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkup keluarga, sekolah dan di masyarakat umum. Dari pengalaman yang didapat tentunya dapat mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin dari sejak lahir sampai akhir hayat.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kemendiknas 2010).

Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun (Kemendiknas 2010).

Kep.Mendikbud No 0486/U/1992 menjelaskan bahwa Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) ini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Depdiknas 2004). Pendidikan di TK umumnya mempunyai tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh yang sesuai dengan norma dan nilai kehidupan. Oleh sebab itu, dibutuhkan suasana belajar, strategi dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Anak kelompok B pada Taman Kanak-kanak merupakan anak usia 5- 6 tahun. Menurut Piaget (Suparno, 2001:25) anak kelompok B usia 5- 6 tahun ini termasuk dalam tahap perkembangan kognitif *pre-operasional* (2-7 tahun). Dimana pada tahap ini proses berpikir anak berpusat pada penguasaan simbol-simbol (misalnya, kosakata), yang mampu mengungkapkan pengalaman masa lalu. Jadi, anak tersebut masih berpikir secara simbolik berupa gambaran dan bahasa ucapan.

Kosakata menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Kosakata adalah perbendaharaan kata, jika dalam bahasa inggris disebut *vocabulary*. Penambahan kosakata anak secara umum dianggap bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun

pengembangan kemampuan anak dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai.

Untuk meningkatkan kosakata yang baik, maka juga diperlukan suatu pengembangan kosakata yang dapat meningkatkan bahasa. Karena kosakata merupakan salah satu komponen dari sebuah bahasa. Semakin kaya kosakata yang dimiliki anak, semakin besar juga anak terampil berbahasa.

Dari hasil wawancara dan observasi awal di TK Dharma Pertiwi Surabaya, sudah terdapat beberapa media pembelajaran namun belum ditemukan media pembelajaran untuk meningkatkan koskata anak pada perkembangan bahasa melalui interaksi langsung.

Dari catatan perkembangan anak kelompok B, 57% anak mengalami kesulitan pada bidang pengembangan bahasa terutama pada pengembangan koskata. Hal tersebut terbukti kosakata yang dikuasai anak hanya sekitar 300-500 kosakata saja., padahal seharusnya anak usia 5-6 tahun kosakata yang dikuasai sudah mencapai ribuan.

Salah satu media yang kurang digunakan adalah media *flanelgraf*. Media *flanelgraf* kurang dimanfaatkan karena cukup rumit dalam menggunakan media *flanelgraf*. Perlu banyak bentuk-bentuk flanel yang menggambarkan dari setiap tema yang digunakan pada pembelajaran. Jadi, media *flanelgraf* kurang diminati untuk membantu proses pembelajaran di kelas.

Media flanelgraf termasuk dalam jenis media visual. Dimana media visual ini memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan anak. Media visual ini juga dapat menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan anak harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi (Arsyad, 2010:89).

Media flanelgraf akhirnya menjadi pilihan media utama untuk membantu anak dalam meningkatkan kosakata. Karena media flanelgraf sesuai dengan karakteristik anak yang berusia 5- 6 tahun yang masih berfikir secara simbolis (berupa gambaran dan ucapan) yang memungkinkan dapat menarik minat anak dalam pembelajaran di kelas. Media flanelgraf ini berupa flanel yang dibentuk pada potongan-potongan media. Flanel bentuk tersebut ditempelkan pada media papan flanel yang dapat dipindahkan. Media flanelgraf ini dimanfaatkan untuk

pengembangan bahasa anak dalam meningkatkan kosakata dengan tema pekerjaan.

Pemanfaatan media flanelgraf dalam proses pembelajaran dengan tema pekerjaan ini, diharapkan dapat menjadi salah satu cara dalam memecahkan masalah pembelajaran pengembangan kosakata. Dengan demikian anak akan lebih berminat dalam pengembangan bahasa khususnya kosakata, sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dan kosakata anak dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang "Pemanfaatan Media Flanelgraf Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Kelompok B Di TK Dharma Pertiwi Surabaya."

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemanfaatan media flanelgraf pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Dharma Pertiwi Surabaya?
2. Apakah dengan memanfaatkan media flanelgraf dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Dharma Pertiwi?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pemanfaatan media flanelgraf pada anak kelompok B di TK Dharma Pertiwi Surabaya.
2. Untuk mengetahui apakah dengan memanfaatkan media flanelgraf dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada anak kelompok B di TK Dharma Pertiwi Surabaya

2. KAJIAN PUSTAKA

Teknologi Pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar (Seels dan Richey 1994:1). Sebagaimana dari tujuan Teknologi Pembelajaran adalah untuk merangsang dan menumbuhkan minat belajar atau dengan kata lain mengatasi masalah belajar anak, sehingga Teknologi Pembelajaran merupakan disiplin ilmu yang dapat berpengaruh dan dibutuhkan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam domain Pemanfaatan, Media Flanelgraf termasuk dalam kawasan Teknologi Pembelajaran domain pemanfaatan yang kategori Pemanfaatan media. Fungsi pemanfaatan penting karena membicarakan kaitan siswa dengan bahan

atau sistem pembelajaran. Dimana dalam pemanfaatan ini mengkaitkan siswa dengan bahan atau materi pembelajaran dalam satu aktifitas pembelajaran sehingga siswa dapat berinteraksi langsung dan dapat memilih aktifitasnya dengan bahan tersebut.

Teknologi Pendidikan menurut AECT Januszewski dan Molenda (2008) dalam buku (Arsyad 2013:7) adalah kajian dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang sesuai. Definisi Teknologi Pendidikan ini, melahirkan gambaran kawasan Teknologi Pendidikan yang berbeda dengan definisi-definisi sebelumnya. Definisi ini mengandung beberapa kata kunci di antaranya kajian, praktik etis, fasilitasi, pembelajaran, peningkatan, penciptaan, pemanfaatan, pengelolaan, teknologi, proses, dan sumber daya.

Pemanfaatan media flanelgraf ini dihubungkan dalam kawasan Teknologi Pendidikan 2008, maka pemanfaatan ini termasuk dalam domain using. Karena pemanfaatan media flanelgraf digunakan sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar yang akan diimplementasikan dan dikelola sebagai fasilitas pembelajaran bagi siswa. Serta dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan belajar anak.

2.1 Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Menurut Gerlach dan Ely (Arsyad Azhar, 2013: 3) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

2. Klasifikasi Media

Berdasarkan jenis media menurut Sells dan Glasgow (Arsyad, 2010:35), pemanfaatan media pembelajaran ini menggunakan Media Visual Yang Tak Diproyeksikan yaitu media flanelgraf atau papan flanel, dengan alasan media tersebut lebih mudah digunakan.

2.2 Media Flanelgraf

1. Pengertian Media Flanelgraf

Flanelgraf adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula, yang terbuat dari papan berlapis kain flanel. Media grafis yang akan disajikan dapat dipasang dan

dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Selain gambar, di sekolah atau taman kanak-kanak, media ini dipakai pula untuk menempelkan huruf dan angka-angka (Munadi, 2013:107).

2. Kelebihan Media Flanelgraf

- Gambar-gambar yang dipindah-pindahkan (*moveable*) dapat menarik perhatian siswa, siswa dapat berperan secara aktif untuk memindahkan objek gambar yang ditempelkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa terlibat tidak hanya secara intelektual namun juga fisik.
- Gambar-gambar dapat ditambah dan dapat juga dikurangi jumlahnya termasuk susunannya dapat diubah-ubah sesuai dengan pokok pembicaraan.
- Pembelajaran dapat *disetting* sesuai dengan kebutuhan yaitu individual maupun secara kelompok. Dalam *setting* kelompok siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, menyusun gambar atau objek tiga dimensi yang ditempelkan pada papan flanel (Susilana, dkk. 2007: 96).

2.3 Karakteristik Anak

Karakteristik anak kelompok B termasuk pada rentang usia 2-7 tahun, simana anak menggunakan bahasa simbolis dan lebih suka bertanya/rasa ingin tahunya tinggi. Karakteristik dari anak kelompok B di TK Dharma Pertiwi sendiri adalah anak masih sangat aktif, imajinatif, rasa ingin tahunya tinggi, egosentris, dan kadang asyik dengan dunianya sendiri.

3. METODE

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Pada penelitian ini menggunakan *True Experimental Design* dengan bentuk desainnya yaitu, *Control group pretest-posttest Design*, karena dalam penelitian ini mempunyai dua grup, sehingga peneliti mengambil data dari kelas eksperimen dengan menggunakan media flanelgraf, yang kemudian akan dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu kelompok anak yang dalam kegiatannya menggunakan media buku bergambar. Pola yang digunakan sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} E : O_1 X O_2 \\ K : O_3 O_4 \end{array}$$

Keterangan:

X = Variabel penelitian media flanelgraf

E = Kelompok eksperimen menggunakan media flanelgraf.

K = Kelompok kontrol menggunakan media buku bergambar/kartu bergambar.

O₁, O₃ = Pra tes

O₂, O₄ = Pasca tes

(Arikunto, 2006:85)

Subyek penelitian terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang berjumlah 14 anak, dan kelompok kontrol berjumlah 15 anak.

Pada penelitian ini, menggunakan variabel bebas dan variabel terikat, antara lain:

- Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan. Variabel bebasnya adalah media flanelgraf yang mempengaruhi pemahaman materi kosakata dalam bahasa pada anak kelompok B.
- Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya adalah untuk meningkatnya kemampuan kosakata pada anak kelompok B di TK Dharma Pertiwi Surabaya.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan tes. Observasi merupakan proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2012:203). Sedangkan tes merupakan prosedur yang sistematis guna mengukur sampel perilaku seseorang (Arthana dan Dewi, 2005:47).

3.1 Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:178).

3.2 Analisis Data

Untuk mencari hasil data observasi pada guru, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien Kesepakatan

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

KK : Koefisien kesepakatan

S : Sepakat, Jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N₁ : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 1

N₂ : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 2 (Arikunto, 2010:244)

Selanjutnya untuk menganalisis dari observasi pada proses pemanfaatan media *flanelgraf*, maka digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi jawaban

N : Banyaknya item soal (Sudjiono, 2009:43)

Untuk mengelola data pretest dan post test anak, digunakan rumus t-test:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)} \right)}}$$

Keterangan:

t = Harga t

M₁ = Mean / nilai rata-rata hasil untuk kelompok eksperimen

M₂ = Mean / nilai rata-rata hasil untuk kelompok kontrol

x₁² = Jumlah kuadrat nilai kelompok eksperimen

x₂² = Jumlah kuadrat nilai kelompok kontrol

N = Jumlah subyek pada kelompok eksperimen dan kontrol (Arikunto, 2010:352)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data hasil observasi guru

hasil koefisien kontingensi adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

$$KK = \frac{2 \times 6}{8 + 8} = 0,75$$

Selanjutnya data hasil observasi guru dianalisis dengan rumus dan hasilnya sebagai berikut:

-Pengamat I

Diketahui :

1 (K) = 1 2 (C) = 4 3 (B) = 3

$$\text{Jawab : } P = \frac{(1 \times 1) + (2 \times 4) + (3 \times 3)}{3 \times 8} \times 100\%$$

$$= \frac{1 + 8 + 9}{24} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

-Pengamat II

Diketahui :

1 (K) = 0 2 (C) = 4 3 (B) = 4

$$\text{Jawab : } P = \frac{(1 \times 0) + (2 \times 4) + (3 \times 4)}{3 \times 8} \times 100\%$$

$$= \frac{0 + 8 + 12}{24} \times 100\%$$

$$= 83,33\%$$

Jadi rerata data hasil observasi guru adalah $\frac{75\% + 83,33\%}{2} = 79,17\%$

2. Analisa hasil tes

Setelah memperoleh hasil analisis kemudian data dimasukkan ke dalam rumus t-test untuk mengetahui selisih antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)} \right)}}$$
$$= \frac{80 - 71,33}{\sqrt{\frac{2000 + 1174}{14(15-1)}}}$$
$$= \frac{8,67}{\sqrt{\frac{3174}{196}}}$$
$$= \frac{8,67}{\sqrt{16,19}}$$

$$= \frac{8,67}{4,02} = 2,16$$

$$d.b = (N1 + N2 - 2) = (14 + 14 - 2) = 27$$

Hasil t yang diperoleh = 2,16 dan $d.b = 27$, jadi apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel statistik, nilai t kritik pada $ts 0,05 = 2,05$ dan pada $ts 0,01 = 2,77$

$$2,05 < 2,16 < 2,77$$

Maka terdapat pengaruh pada kelas eksperimen yang taraf signifikan 0,05 tetapi tidak mempunyai pengaruh pada taraf signifikan 0,01.

Hasil perhitungan tersebut dibuktikan bahwa setelah memanfaatkan media flanelgraf untuk kosakata yang diperoleh anak TK Dharma Pertiwi mengalami peningkatan yang signifikan. Karena hasil perhitungan *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen, nilai rata-rata anak lebih tinggi daripada hasil pretes dan post tes anak pada kelas kontrol.

5. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan hasil perhitungan analisis data pada bab IV diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelumnya, guru diberikan latihan mengajar dengan menggunakan media *flanelgraf* agar dapat menggunakan media tersebut dalam pembelajaran di kelas selama 3 kali masa latihan. Kemudian hasil dari 3 kali latihan tersebut, proses pemanfaatan ketiga yang hasilnya paling baik diantara latihan pertama dan kedua. Karena pada latihan pertama, guru masih perlu dibantu oleh peneliti dalam memanfaatkan media flanelgraf. Pada latihan kedua guru sudah mulai baik dalam memanfaatkan media flanelgraf, tetapi masih belum terlalu sempurna. Dan pada latihan ketiga, guru sudah baik dalam memanfaatkan flanelgraf dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Hasil observasi guru dalam memanfaatkan media flanelgraf yang terakhirlah yang diambil sebagai data dan dianalisis. Hasil analisis

observasi pada proses pemanfaatan media flanelgraf dengan sumber data guru diperoleh nilai dari pengamat I mendapatkan hasil 75% dan pengamat II mendapatkan hasil 83,33%, sehingga rerata dari pengamat I dan II adalah 79,17%, jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan kriteria maka tergolong "baik".

2. Berdasarkan analisis data hasil nilai dari post test kelas eksperimen (menggunakan media flanelgraf) dan kelas kontrol (menggunakan buku bergambar), kelas eksperimen nilainya lebih besar dari kelas kontrol yaitu post test kelas eksperimen mendapat hasil 1120 (rata-rata nilai 80) berbanding 1070 (dengan rata-rata 71,33). Dari hasil ini diketahui pemanfaatan media flanelgraf lebih membantu proses kegiatan menambah penguasaan kosakata dan terdapat pengaruh yang lebih besar dibandingkan menggunakan media buku bergambar, dari pemanfaatan media flanelgraf dengan harga t kritik pada $ts 0,05 = 2,05$ dan pada $ts 0,01 = 2,77$. Maka, $2,05 < 2,16 < 2,77$ (signifikan). Sehingga memanfaatkan media flanelgraf ini termasuk dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian *treatment* dengan memanfaatkan media flanelgraf dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak kelompok B di TK Dharma Pertiwi Surabaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan diantaranya yaitu :

1. Variasi pekerjaan dalam pemberian perlakuan kurang banyak, karena anak hanya terpacu dengan pekerjaan yang diberikan pada *treatment* meskipun ada

beberapa anak yang dapat memberikan jawaban pekerjaan lain yang saat pemberian treatment tidak ada.

2. Pemilihan jenis pekerjaan yang dipakai juga mudah diingat anak dan anak sudah ada yang pernah melihat dan tahu tentang pekerjaan tersebut. Tetapi ada beberapa contoh bentuk flanel dari tugas pekerjaan yang kurang jelas

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Arthana, I.K.P. dan Dewi, D.K. 2005. *Evaluasi Media Pembelajaran*. Surabaya: UNESA Pers.
- Depdikbud, Patmonodewo. 1994. *Buku Ajar Pendidikan Prasekolah*. Jakarta.
- Depdiknas, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. 2004. *Pembuatan dan Pemanfaatan Alat Peraga/Bermain Sederhana*. Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth. 1997. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta.
- Kemendiknas. 2010. Jakarta.
- Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: REFERENSI (GP PRESS Group).
- Sadiman, Arief dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sells, Barbara B dan Rita C Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran : Definisi Dan Kawasannya*. Diterjemahkan oleh Dra. Dewi S. Prawiradilaga, Msc dkk dari buku aslinya *Instructional Technology : The Definition and Domains of The Field*. Disunting oleh Prof.Dr. Yusufhadi Miarso, M.Sc. Jakarta : Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Peaget*. Yogyakarta: PENERBIT KANISIUS.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Paud*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Yamin, Martinis Dkk. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gp Press.
- Yani, Sari Gita dan Sulistiowati. 2011. *Pemanfaatan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dengan Mengembangkan Kosakata Siswa Tk Kelompok B Di Tk Tunas Sejati Surabaya*. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, (online). (<http://ejournal.unesa.ac.id/article/3105/12/article.docx>) diakses pada (11-03-2013, 10.43).